

ABSTRAK

Inti dari bisnis yang beretika adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang menekankan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan tujuannya saja, tetapi juga harus mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* dalam kegiatan bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap aspek-aspek keuangan, termasuk *return* saham, manajemen laba riil, asimetri informasi, serta kinerja keuangan perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 sampai 2022. *Purposive sampling* digunakan untuk mengeliminasi populasi dan diperoleh 87 data sebagai sampel. Hipotesis diuji dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda untuk model-model yang memenuhi Uji Asumsi Klasik, dan menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman untuk model yang tidak memenuhi Uji Asumsi Klasik.

Penelitian ini menemukan bahwa CSR berdampak positif terhadap *return* saham dan kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini menemukan dampak yang tidak signifikan terhadap manajemen laba riil dan asimetri informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berorientasi pada CSR mampu meningkatkan reputasi dan menjaga kepercayaan *stakeholders* yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangannya dan *return* saham akibat kenaikan harga saham serta dividen yang dibagikan perusahaan.

Kata kunci: Corporate social responsibility, *return* saham, Manajemen laba riil, Asimetri informasi, Kinerja keuangan